

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel pembiayaan bermasalah, efisiensi operasional, dan ukuran bank terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan bermasalah (NPF) pada sebagian besar Bank Umum Syariah berada di peringkat 2 yang tergolong dalam peringkat rendah penilaian peringkat rasio *Non Performing Financing* (NPF), yang berarti secara keseluruhan kebijakan dan prosedur pemberian pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan skala usaha bank, serta sangat mendukung kegiatan operasional yang aman dan sehat.
2. Efisiensi operasional (BOPO) cenderung menunjukkan nilai yang tinggi dalam arti terjadi efisiensi yang buruk (ketidakefiseinan) dalam pelaksanaan kegiatan operasi Bank Umum Syariah.
3. Ukuran Bank (LNTA) di Bank Umum Syariah selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Seluruh bank selalu memiliki aset yang lebih tinggi setiap tahunnya jika dibandingkan dengan kepemilikan aset tahun sebelumnya.
4. Profitabilitas (ROA) di beberapa Bank Umum Syariah belum dapat memenuhi standar terbaik yang telah ditetapkan Bank Inonesia, atau kinerja profitabilitasnya masih terus memerlukan perbaikan-perbaikan untuk peningkatannya.
5. Pembiayaan bermasalah (NPF) dan Ukuran Bank (LNTA) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), karena NPF yang dimiliki Bank Umum Syariah masih dalam batas aman NPF yaitu 5% dan bank-bank tersebut berada dalam

diseconomic scale. Adpaun Efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

B. Saran

1. Bagi Bank

Saran yang dapat diberikan bagi bank dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan tetap dijaga kualitasnya agar masalah yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah tidak menurunkan kinerja bank khususnya dari segi profitabilitas sehingga bank tetap sehat.
- b. Peningkatan jumlah pembiayaan dan investasi lainnya yang memiliki nilai tambah perlu tetap dijaga keberlangsungannya agar dapat menghasilkan *return* yang diharapkan bank.
- c. Bank sebaiknya lebih bekerja keras untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya yang berada di peringkat rendah bahkan terendah untuk meningkatkan profitabilitasnya. Keefisienan tersebut didapatkan dengan mengurangi atau menghilangkan kegiatan operasi yang tidak memberikan nilai tambah atau merugikan, sehingga pendapatan operasional bisa menutupi biaya operasional yang dikeluarkan bank.
- d. Peningkatan ukuran bank yang ditandai dengan bertambahnya nilai total aset tidak serta merta akan menaikkan profitabilitas bank. Bank sebaiknya tetap memperhatikan faktor-faktor lain dimana bank tersebut beroperasi dalam cakupan skala ekonomi dan terus menjaga agar tidak terjadi kompleksitas operasi dan ketidakefisienan seiring bertambah besarnya bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Memperbesar cakupan objek penelitian dalam dunia perbankan syariah, yaitu tidak hanya Bank Umum Syariah tetapi termasuk di dalamnya Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- b. Melakukan penelitian perbandingan dengan objek lembaga perbankan syariah yang ada di dalam negeri dan di luar negeri.